



# Pengaruh Bangkitan Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus : Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5)

Tiara Nissa <sup>1,\*</sup>, Arief Hidayat <sup>1</sup>, Rizky Arif Nugroho <sup>1</sup>, Rulliannor Syah Putra <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan

\*Corresponding author: [tiaranissa1703@icloud.com](mailto:tiaranissa1703@icloud.com)

Diterima 31 Maret 2024 | Disetujui 15 April 2024 | Diterbitkan 14 Juni 2024

## Abstrak

Transportasi dan tata guna lahan merupakan 2 aspek yang saling berkaitan. Ketidaktepatan aturan antara tata guna lahan dengan sistem transportasi yang tidak sejalan akan memicu berbagai permasalahan transportasi, seperti kemacetan. Semakin tinggi tingkat bangkitan penggunaan lahan maka akan semakin tinggi volume lalu lintas suatu jalan. Salah satu koridor jalan yang memiliki intensitas bangkitan pergerakan kendaraan yang cukup tinggi pada Kota Balikpapan yaitu koridor jalan Soekarno-Hatta KM.4-5. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah bangkitan pergerakan yang ditimbulkan penggunaan lahan yang ada pada kawasan tersebut memiliki pengaruh terhadap kinerja jalan pada Koridor Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5, Kota Balikpapan. Metode pengumpulan data menggunakan survei primer untuk mengetahui pengaruh bangkitan penggunaan lahan terhadap kinerja jalan lokasi studi penelitian ini menggunakan metode trip-rate. Hasil temuan yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahan di sepanjang koridor masuk kedalam klasifikasi kurang berpengaruh terdapat 2 penggunaan lahan yang cukup berpengaruh dan satu penggunaan lahan yang sangat mempengaruhi kinerja jalan kawasan tersebut yaitu penggunaan lahan hotel platinum.

**Kata-kunci :** *Transportasi, Bangkitan, Penggunaan Lahan, Trip-Rate*

## *The Influence of Land Use Generation on Road Segment Performance (Case Study: Soekarno Hatta Road KM 4-5)*

### **Abstract**

*Transportation and land use planning are two interrelated aspects. A mismatch between land use regulations and an unaligned transportation system will trigger various transportation issues, such as congestion. The higher the level of land use generation, the higher the traffic volume on a road. One of the road corridors with a high intensity of vehicle movement generation in Balikpapan is the Soekarno-Hatta KM 4-5 road corridor. The purpose of this study is to examine whether the movement generation caused by the existing land use in the area affects the road performance on the Soekarno-Hatta KM 4-5 Corridor in Balikpapan City. The data collection method uses primary surveys to determine the influence of land use generation on road performance in the study location, using the trip-rate method. The findings reveal that most of the land use along the corridor falls into the category of having a minor impact; two land uses have a moderate impact, and one land use significantly affects the road performance in the area, which is the use of the Platinum Hotel.*

**Keywords :** *Transportation, Generation, Land Use, Trip Rate*

## A. Pendahuluan

Transportasi dan tata guna lahan merupakan 2 aspek yang saling berkaitan dimana ada penggunaan lahan sebagai aktivitas masyarakat maka akan terbentuk sistem transportasi, sehingga pada umumnya akan membentuk suatu land use transport system. Hubungan penting antara sistem transportasi dengan sistem tata guna lahan akan berbanding lurus, yaitu kenaikan bangkitan akan menyebabkan kenaikan tingkat permintaan pergerakan yang pada akhirnya membutuhkan adanya prasarana transportasi (Setijowarno, 2001). Ketidaktepatan aturan antara tata guna lahan dengan sistem transportasi yang tidak sejalan akan memicu berbagai permasalahan transportasi, seperti kemacetan. .

Balikpapan merupakan sebuah kota di Provinsi Kalimantan Timur, memiliki total luas wilayah sekitar 81.495 Ha. Dalam kerangka sistem perkotaan nasional, Balikpapan diakui sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan termasuk dalam Kawasan Strategis Nasional KAPET, Hal tersebut berakibat pada laju pertumbuhan kendaraan di Kota Balikpapan meningkat tinggi. Salah satu koridor jalan yang memiliki intensitas bangkitan pergerakan kendaraan yang cukup tinggi adalah pada koridor jalan Soekarno-Hatta KM.4-5. Berdasarkan RTRW Kota Balikpapan Koridor tersebut merupakan jalan dengan klasifikasi jalan arteri primer yang berfungsi sebagai akses ke berbagai kawasan yang memiliki tingkat pergerakan yang cukup tinggi seperti terminal batu ampar, kawasan industri kariangau (KIK), Pasar Buton, dan Jalan tol Balikpapan-Samarinda. Berkembangnya kawasan di sekitar koridor jalan Soekarno-Hatta KM.4-5 juga menjadikan kawasan tersebut memiliki potensi bangkitan yang cukup tinggi..

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, diketahui terdapat 243 persil bangunan sepanjang koridor tersebut yang didominasi kegiatan perdagangan dan jasa. Kegiatan perdagangan dan jasa memiliki tingkat pembangkitan sebesar 1.520,33 perjalanan/hari/100 m<sup>2</sup> atau 6.334,7 perjalanan/jam/100m<sup>2</sup> (O. Y. Putra & Sardjito, 2019). Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Bangkitan Penggunaan Lahan terhadap kinerja ruas jalan (Studi Kasus : Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5)” dengan tujuan untuk mengkaji apakah bangkitan pergerakan yang ditimbulkan penggunaan lahan yang ada pada kawasan tersebut memiliki pengaruh terhadap kinerja jalan pada Koridor Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5, Kota Balikpapan

## B. Metode

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei primer dimana survei primer yang dilakukan terdiri atas observasi lapangan pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting koridor Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5 Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung secara sistematis pada lokasi yang akan diteliti terhadap kondisi jalan meliputi lebar jalan, panjang jalan, jumlah jalur, arah arus, median dan konstruksi jalan untuk menghitung kapasitas jalan, dan kondisi penggunaan lahan pada sepanjang koridor jalan Soekarno Hatta KM. 4-5. Kemudian survei perhitungan kendaraan (Traffic Counting) bertujuan untuk memperoleh data terkait kendaraan yang melintas pada suatu koridor jalan dalam suatu periode waktu tertentu. serta melakukan identifikasi penggunaan lahan di sepanjang koridor Soekarno Hatta KM.4-5 serta mengukur luas lantai di lokasi penelitian untuk setiap jenis aktivitas penggunaan lahan.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu penggunaan lahan yang terdapat pada koridor jalan Soekarno-Hatta KM.4-5 dan jumlah seluruh kendaraan yang melintas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pada pengambilan data traffic counting berdasarkan kondisi lalu lintas pada hari kerja (weekday) dan hari libur (weekend) di jam-jam sibuk (peak hour) yaitu pada 3 waktu pada pagi (06.00-08.00), siang (11.00-13.00), dan sore (16.00-18.00). Adapun sampel dalam mengambil data volume bangkitan penggunaan lahan yaitu dengan survei volume kendaraan yang melakukan aktivitas parkir in-out di bangunan, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode acak/stratified random sampling (Sugiyono, 2010), Sampel yang diambil sebanyak 23 bangunan dari keempat segmen pada lokasi studi..

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lahan terhadap kinerja jalan pada penelitian ini adalah menggunakan perhitungan trip-rate, Nilai trip-rate didapatkan dari perhitungan membandingkan jumlah kendaraan yang tertarik pada suatu jenis kegiatan penggunaan lahan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung trip-rate analysis :

$$\frac{\text{Kend. Masuk/keluar}}{\text{Trip - Rate}} = \frac{\text{Luas Total Baangunan } m^2}{1000 m^2}$$

Kemudian setelah memperoleh hasil nilai trip rate untuk mengetahui persentase pengaruh penggunaan lahan terhadap kinerja jalan pada lokasi studi adalah dengan membandingkan hasil nilai trip rate per jenis bangunan dengan volume kendaraan yang melintas pada setiap segmen. Setelah dilakukan perhitungan persentase pengaruh bangkitan penggunaan lahan dilakukan klasifikasian tingkat pengaruh jenis kegiatan bangunan terhadap kinerja jalannya berdasarkan parameter skala likert berikut :

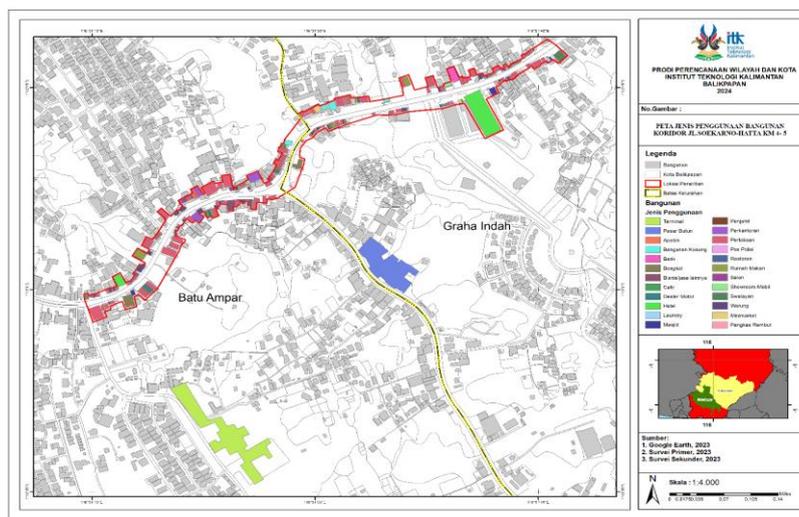
**Tabel 1.** Parameter Hasil Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Jalan

Rentang Nilai	Pengaruh
0,2 - 13	Kurang Berpengaruh
14 - 27	Cukup Berpengaruh
28 - 40	Berpengaruh
41 - 53	Cukup Sangat Berpengaruh
54 - 66	Sangat Berpengaruh

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Gambaran Umum Wilayah

Berdasarkan RTRW Kota Balikpapan tahun 2012-2032 Koridor jalan Soekarno-Hatta merupakan jalan dengan klasifikasi jalan arteri primer (JAP), yang menghubungkan antara Kota Balikpapan dengan Kota Samarinda. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu terletak pada koridor Jalan soekarno Hatta KM. 4-5 dengan panjang koridor 1.229 Meter yang mencakup dua Kelurahan pada kecamatan Balikpapan Utara yaitu Kelurahan Batu Ampar serta Kelurahan Graha Indah. Berikut merupakan peta Koridor Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Studi Koridor Jalan Soekarno Hatta KM.4-5

## 2. Volume Lalu Lintas

Berdasarkan hasil dari traffic counting, dapat diketahui jumlah volume lalu lintas harian di koridor Jalan Soekarno Hatta KM. 4-5 Kota Balikpapan cukup beragam dalam rentang waktu pengamatan volume 6 jam, diketahui terdiri atas beberapa jenis kendaraan seperti kendaraan motor (SM), Kendaraan Ringan (MP), dan kendaraan berat (KS). Untuk mendapatkan jumlah tertinggi kendaraan yang lewat dalam satu jam pada jam sibuk, pertama-tama sistem pengukuran volume lalu lintas diubah menjadi format yang seragam. Volume lalu lintas kendaraan dalam satu periode waktu diubah menjadi jumlah mobil penumpang yang lewat dalam waktu yang sama. Proses pengubahan ini dilakukan dengan mengalikan volume lalu lintas kendaraan dalam periode waktu tertentu dengan nilai yang telah ditetapkan untuk setiap mobil penumpang, seperti yang diatur dalam PKJI 2023. Hasil dari pengubahan ini adalah volume lalu lintas yang diukur dalam jumlah mobil penumpang yang lewat dalam satu waktu, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Volume Lalu Lintas Harian di Koridor Jalan Soekarno Hatta Km. 4-5

Hari	Lokasi	Waktu Pengamatan					
		06.00-07.00	07.00-08.00	11.00-12.00	12.00-13.00	16.00-17.00	17.00-18.00
Senin	Segmen 1 (smp/jam)	2234,5	2837,2	1783,8	1660,5	2639,7	3120,8
	Segmen 2 (smp/jam)	2207,7	2823,4	1744	1684,7	2576,8	2973,9
	Segmen 3 (smp/jam)	2306,5	4977,1	1892,4	3298,1	3869,3	3761,5
	Segmen 4 (smp/jam)	2409,5	4877	1949,3	3386,7	3864,7	3776
Jumat	Segmen 1 (smp/jam)	2144,1	2779,5	2508,3	2510	2540,8	2799,1
	Segmen 2 (smp/jam)	2066	2706,1	2424,8	2418,6	2444,6	2498,4
	Segmen 3 (smp/jam)	2114,1	4160,5	2889,3	2857	3583,2	3236
	Segmen 4 (smp/jam)	2125,2	4110,6	3145	2874,1	3578,9	3341,4
Sabtu	Segmen 1 (smp/jam)	1860,6	2165,8	2568,7	2494,2	2715,2	3074
	Segmen 2 (smp/jam)	1835,5	1991,9	2408,2	2282,8	2654	2992,5
	Segmen 3 (smp/jam)	1404,1	2472,6	3041,7	2906,8	3312,1	3672,3
	Segmen 4 (smp/jam)	1403,3	2691,8	3058,6	2921,4	3558,7	3184,3
Minggu	Segmen 1 (smp/jam)	1411,3	1771,1	2560	2565,1	3201,6	3635,6
	Segmen 2 (smp/jam)	1444,7	1711,3	2462,3	2409,7	3126,6	3680,3
	Segmen 3 (smp/jam)	1564	2555,4	3113,8	2992,1	3404,1	3454,9
	Segmen 4 (smp/jam)	1466,3	2499,8	3201	2996,9	3422,5	3472,7

## 3. Bangkitan Penggunaan Lahan

Bangkitan penggunaan lahan pada penelitian ini terbagi menjadi 4 segmen dengan total sampel penggunaan lahan sebanyak 23 bangunan.

### A. Segmen 1

Berdasarkan hasil analisis pengambilan sampel jenis kegiatan pada segmen 1 meliputi hotel beriman, UU station,

Kilo Mart, Terminal Batu ampar, Warung Makan Trenggalek, dan Bengkel Imola motor. Jenis kegiatan tersebut merupakan sampel untuk jenis bangunan yang memiliki angka bangkitan berdasarkan luas lantai yang tertinggi. Berikut merupakan hasil volume bangkitan kendaraan pada segmen 1.

**Tabel 3.** Volume Kendaraan Segmen 1

Jenis Kegiatan	Luas Kapling Bangunana (m <sup>2</sup> )	Jumlah Volume Kendaraan (smp/jam)	Rata-rata Volume Kendaraan (smp/jam)
UU Station	428,79	139,8	23,3
Hotel Beriman	866	188,2	31,4
Kilomart	1901,88	199,5	33,25
Terminal Batu Ampar	940,19	499,1	83,2
Warung Makan Trenggalek	91,94	104,6	17,43
Bengkel Imola motor	374,26	111,7	18,61

## B. Segmen 2

Berdasarkan hasil analisis pengambilan sampel jenis kegiatan pada segmen 2 meliputi Kantor Pemasaran Nirmala, Pegadaian batu ampar, toko bangunan pantas jaya, Renny Skincare, rocket chicken, dan Warung Vins. Jenis kegiatan tersebut merupakan sampel untuk jenis bangunan yang memiliki angka bangkitan berdasarkan luas lantai yang tertinggi. Berikut merupakan hasil volume bangkitan kendaraan pada segmen 2.

**Tabel 4.** Volume Kendaraan Segmen 2

Jenis Kegiatan	Luas Kapling Bangunana (m <sup>2</sup> )	Jumlah Volume Kendaraan (smp/jam)	Rata-rata Volume Kendaraan (smp/jam)
Kantor Pemasaran Nirmala	64,36	81,9	13,65
Pegadaian Batu Ampar	165,62	75,6	12,60
Toko Bangunan Pantas Jaya	525,32	101,3	16,88
Renny Skincare	125,66	65,6	10,93
Rocket Chicken	209,19	213,2	35,53
Warung Vins	122,22	90,5	15,08

## C. Segmen 3

Berdasarkan hasil analisis pengambilan sampel jenis kegiatan pada segmen 3 meliputi Pasar buton, Bank BNI Kariangau, Alfamidi, Nammin, dan Depot ACC Padang. Jenis kegiatan tersebut merupakan sampel untuk jenis bangunan yang memiliki angka bangkitan berdasarkan luas lantai yang tertinggi. Berikut merupakan hasil volume bangkitan kendaraan pada segmen 3.

**Tabel 5.** Volume Kendaraan Segmen 3

Jenis Kegiatan	Luas Kapling Bangunana (m <sup>2</sup> )	Jumlah Volume Kendaraan (smp/jam)	Rata-rata Volume Kendaraan (smp/jam)
Pasar Buton	525,93	364,2	60,70
Bank BNI Kariangau	297,84	255,2	42,53
Alfamidi	339,88	191,4	31,90
Nammin	362,28	94,8	15,80
Depot ACC Padang	87,96	101,5	16,92

#### D. Segmen 4

Berdasarkan hasil analisis pengambilan sampel jenis kegiatan pada segmen 4 meliputi Hotel Platinum, Indomaret, Maxi KM.5, Mandiri KCP Soekarno Hatta, Chiky Resto Ayam Goreng, dan Pos Honda Harapan Utama. Jenis kegiatan tersebut merupakan sampel untuk jenis bangunan yang memiliki angka bangkitan berdasarkan luas lantai yang tertinggi. Berikut merupakan hasil volume bangkitan kendaraan pada segmen 4.

**Tabel 5.** Volume Kendaraan Segmen 4

Jenis Kegiatan	Luas Kapling Bangunana (m <sup>2</sup> )	Jumlah Volume Kendaraan (smp/jam)	Rata-rata Volume Kendaraan (smp/jam)
Platinum Hotel	40104,79	555	92,50
Indomaret	106,38	215,7	35,95
Maxi KM 5	1014	349	58,17
Mandiri KCP Soekarno Hatta	891,92	302,7	50,45
Chiky Resto Ayam Goreng	92,12	135,3	22,55
Pos Honda Harapan Utama	77,25	110	18,33

#### 4. Pengaruh Bangkitan Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Jalan

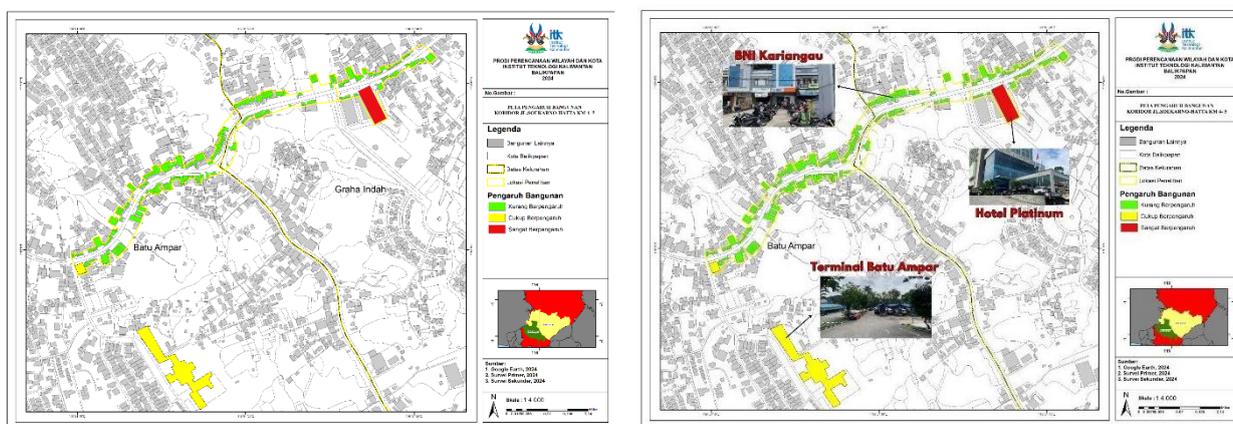
Berikut merupakan hasil perhitungan persentase pengaruh bangkitan penggunaan lahan terhadap kinerja jalan menggunakan analisis trip rate pada koridor jalan soekarno hatta KM. 4-5.

**Tabel 6.** Pengaruh Bangkitan Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Jalan

Jenis Kegiatan	Luas Kapling Bangunana (m <sup>2</sup> )	Volume Kendaraan yang melintas (smp/jam)	Jumlah Volume Bangkitan (smp/jam)	Pengaruh (%)	Keterangan
Kantor Pemasaran Nirmala	64,36	2335,08	81,9	<b>0,23%</b>	Kurang Berpengaruh
Pos Honda Harapan Utama	77,25	3377,2	110	<b>0,25%</b>	Kurang Berpengaruh
Depot ACC Padang	87,96	3350,82	101,5	<b>0,27%</b>	Kurang Berpengaruh
Renny Skincare	125,66	2335,08	65,6	<b>0,35%</b>	Kurang Berpengaruh
Chiky Resto Ayam Goreng	92,12	3377,2	135,3	<b>0,37%</b>	Kurang Berpengaruh
Warung Makan Trenggalek	91,94	2379,42	104,6	<b>0,40%</b>	Kurang Berpengaruh
Warung Vins	122,22	2335,08	90,5	<b>0,47%</b>	Kurang Berpengaruh
Pegadaian Batu Ampar	165,62	2335,08	75,6	<b>0,54%</b>	Kurang Berpengaruh
Indomaret	106,38	3377,2	215,7	<b>0,68%</b>	Kurang Berpengaruh
Nammin	362,28	3350,82	94,8	<b>1,02%</b>	Kurang Berpengaruh
Bengkel Imola motor	374,26	2379,42	111,7	<b>1,76%</b>	Kurang Berpengaruh
Rocket Chicken	209,19	2335,08	213,2	<b>1,91%</b>	Kurang Berpengaruh

Alfamidi	339,88	3350,82	191,4	<b>1,94%</b>	Kurang Berpengaruh
Bank BNI Kariangau	297,84	3350,82	255,2	<b>2,27%</b>	Kurang Berpengaruh
Toko Bangunan Pantas Jaya	525,32	2335,08	101,3	<b>2,28%</b>	Kurang Berpengaruh
UU Station	428,79	2379,42	139,8	<b>2,52%</b>	Kurang Berpengaruh
Pasar Buton	525,93	3350,82	364,2	<b>5,72%</b>	Kurang Berpengaruh
Hotel Beriman	866	2379,42	188,2	<b>6,85%</b>	Kurang Berpengaruh
Mandiri KCP Soekarno Hatta	891,92	3377,2	302,7	<b>7,99%</b>	Kurang Berpengaruh
Maxi KM. 5	1014	3377,2	349	<b>10,48%</b>	Kurang Berpengaruh
Kilomart	1901,88	2379,42	199,5	<b>15,95%</b>	Cukup Berpengaruh
Terminal Batu Ampar	940,19	2379,42	499,1	<b>19,72%</b>	Cukup Berpengaruh
Platinum Hotel	4010,79	3377,2	555	<b>65,91%</b>	Sangat Berpengaruh

Berdasarkan hasil klasifikasi kelas pengaruh penggunaan lahan di koridor jalan soekarno hatta KM.4-5 diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahan di sepanjang koridor masuk kedalam klasifikasi kurang berpengaruh yang mana pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan lahan tidak cukup kuat terhadap kinerja jalan. Terdapat dua penggunaan lahan yang memiliki klasifikasi pengaruh cukup berpengaruh yaitu kilomart dengan nilai presentasi pengaruh sebesar 15,95% dan terminal batu ampar dengan nilai presentasi pengaruh sebesar 19,72%. Serta terdapat satu penggunaan lahan yang memiliki klasifikasi kelas pengaruh sangat berpengaruh yaitu hotel platinum dengan nilai persentase pengaruh sebesar 65,91%. Berikut merupakan peta pengaruh bangkitan penggunaan lahan koridor soekarno hatta KM.4-5.



**Gambar 2a** (kiri), Peta Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Jalan  
**Gambar 2b** (kanan), Peta Eksisting Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Jalan

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh penggunaan lahan terhadap kinerja jalan koridor soekarno hatta KM.4-5 yang dilakukan menggunakan analisis trip-rate, diketahui sebagian besar penggunaan lahan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, dimana didominasi pada klasifikasi kelas pertama yaitu pada kategori kurang berpengaruh pada rentang nilai persentase 0,2% – 13%. Namun teridentifikasi juga 2 penggunaan lahan yang memiliki pengaruh cukup signifikan yaitu Kilomart dan Terminal Batu Ampar yang memberikan dengan persentase masing-masing 15,95% dan 19,72%, sementara Hotel Platinum memiliki pengaruh sangat signifikan dengan

persentase 65,91%.

## E. Referensi

- Dane Cheber Yusmar Tandioga, Rachman, R., & Radjawane, L. E. (2021). Analisis Bangkitan Perjalanan Penduduk Pada Kompleks Perumahan Taman Sudiang Indah. *Paulus Civil Engineering Journal*, 3(4), 602–613. <https://doi.org/10.52722/pcej.v3i4.340>.
- Fadhilah, I. (2016). Pengaruh Penggunaan Lahan Di Koridor Jalan Pahlawan Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Pahlawan Di Kecamatan Sidoarjo.
- Putra, O. Y., & Sardjito, S. (2019). Pengendalian Pemanfaatan Ruang Terhadap Kinerja Jalan di Koridor Jalan Raya Ki Ageng Gribig Kota Malang. *Jurnal Transportasi: Sistem, Material, dan Infrastruktur*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.12962/j26226847.v2i2.5038>
- Qurratuain, K., & Sardjito, S. (2020). Pengaruh Bangkitan Pergerakan di Koridor Mulyosari terhadap Kinerja Jalannya. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), E98–E102. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i1.51635>.
- Wiradhika, R. A. N., Tama, Y. P., & Soehardjo, K. (n.d.). Pengaruh Pembangunan Jalan Penghubung Km 5,5 Dan Km 13 Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Kota Balikpapan.